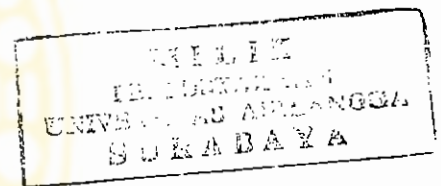


**PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN  
KERJA KARYAWAN TETAP UNIVERSITAS  
WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH :**  
**GALUH KURNIAWATI PUTRI**  
**No. Pokok : 049615365**

**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2001**

SKRIPSI

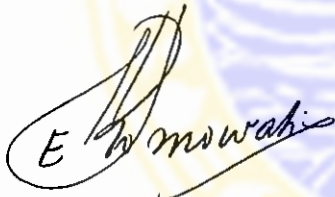
**PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN  
KERJA KARYAWAN TETAP UNIVERSITAS  
WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

**GALUH KURNIAWATI PUTRI**  
**No. Pokok : 049615365**

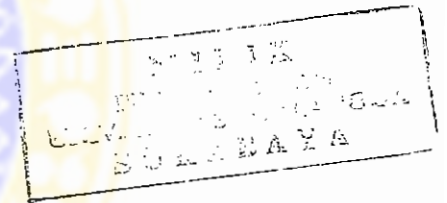
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. ENDANG POERNOMOWATI

TANGGAL...10-3-2002.....



KETUA JURUSAN,




DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL...22 5 02  
03.....

Surabaya, ... 5 - 11 - 2001 .....

Bimbingan selesai dan siap diuji.

Dosen Pembimbing,



Dra.Ec. Endang Poernomowati

## ABSTRAKSI

Fungsi personalia dengan berbagai kebijaksanaan dan kegiatannya mempunyai dampak pada iklim organisasi. Iklim organisasi tersebut akan membentuk suatu lingkungan kerja yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi orang-orang dalam organisasi yang selanjutnya akan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja ini sangat penting bagi organisasi sebab menjadi faktor pendukung tercapainya tujuan organisasi melalui peningkatan semangat kerja dan loyalitas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah iklim organisasi secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan tetap Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Iklim organisasi yang dijabarkan dalam 6 (enam) dimensi sebagai variabel bebas (X) adalah dimensi struktur ( $X_1$ ), tanggungjawab ( $X_2$ ), imbalan ( $X_3$ ), resiko ( $X_4$ ), toleransi ( $X_5$ ), dan konflik ( $X_6$ ) serta kepuasan kerja karyawan sebagai variabel tergantung (Y). Masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan skala Likert (skor 1 sampai 5). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap administrasi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang berjumlah 67 orang dan seluruhnya diteliti (dijadikan responden).

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan tehnik analisis regresi linier berganda yang selanjutnya diuji signifikansinya dengan uji F (keseluruhan) dan uji t (parsial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim organisasi yang terdiri dari 6 dimensi yaitu struktur, tanggungjawab, imbalan, resiko, toleransi, dan konflik semuanya memiliki koefisien regresi yang positif. Ini berarti bahwa iklim organisasi berpengaruh positif (searah) dengan kepuasan kerja karyawan. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 78% menunjukkan korelasi yang cukup erat (mendekati 1) antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y).

Iklim organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan tetap Universitas Wijaya kusuma yang ditunjukkan oleh F sebesar 15,559 > F sebesar 2,269. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa dimensi struktur ( $X_1$ ), imbalan ( $X_3$ ), dan toleransi ( $X_5$ ) secara individual berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan karena nilai  $t > 1,997$ . Sedangkan dimensi tanggungjawab ( $X_2$ ), resiko ( $X_4$ ), dan konflik ( $X_6$ ) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan karena nilai  $t < 1,997$ . Dimensi imbalan ( $X_3$ ) berpengaruh dominan terhadap kepuasan kerja karyawan terbukti dengan nilai t yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan t dari dimensi lainnya. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,609, berarti bahwa 60.9% perubahan kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh perubahan dimensi struktur ( $X_1$ ), tanggungjawab ( $X_2$ ), imbalan ( $X_3$ ), resiko ( $X_4$ ), toleransi ( $X_5$ ), dan konflik ( $X_6$ ). Sedangkan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.